

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 OBJEK PENELITIAN

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa konstruksi yaitu PT.Bersama Artha Jaya Lestari (PT.BAJA KAROSERI) yang beralamat Jl.Terboyo Raya, Semarang.

3.2 METODE PENGUMPULAN DATA

3.2.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini akan dibagi dalam dua jenis yaitu adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung pada saat di lapangan oleh peneliti sebagai obyek penulisan, salah satu cara untuk mendapatkan data primer adalah dengan wawancara. Dan hasil dari wawancara tersebut akan menghasilkan informasi tentang persoalan yang akan di teliti. (Umar,2003:56)

Sedangkan data sekunder adalah data yang didapatkan setelah peneliti mencari lewat dokumen-dokumen yang ada. Data ini diperoleh dengan menggunakan teori-teori yang ada dan disambungkan dengan apa yang ditemukan oleh peneliti (Sugiyono,2005)

3.3 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data oleh peneliti adalah:

1. Wawancara

Menurut Lerbin (1992), wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan Tanya jawab sepihak yang dilakukan dengan sistematis dan dilandaskan dari tujuan penelitian.

2. Observasi

Observasi adalah suatu pengamatan langsung terhadap lingkungan atau suatu aktivitas yang sedang berlangsung dengan menggunakan alat indranya dan dilakukan dengan sengaja dan sadar untuk menghasilkan data, dilakukan secara sistematis dan sesuai prosedur (Suharsimi Arikunto). Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan observasi langsung di PT.BAJA KAROSERI.

3. Dokumentasi

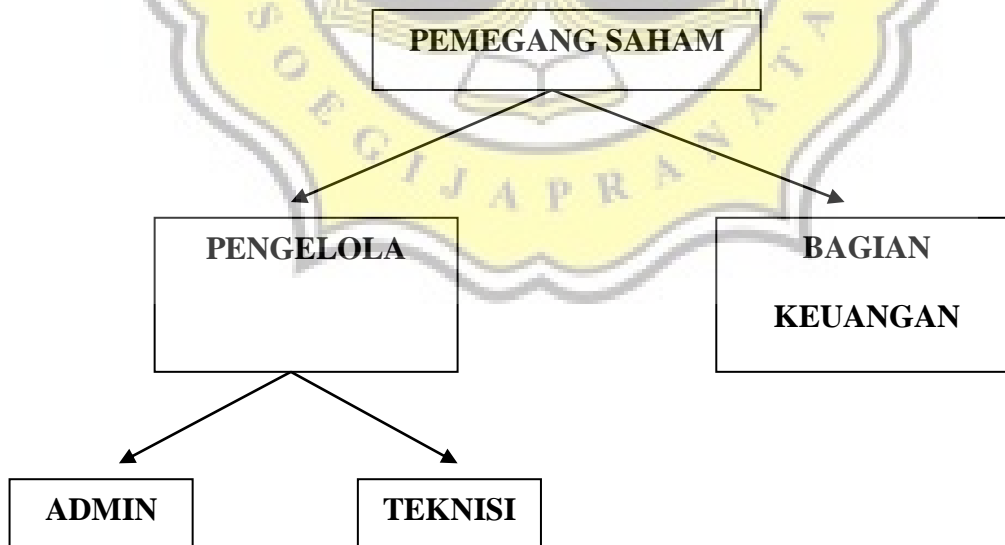
Dokumentasi adalah kumpulan dari dokumen-dokumen yang memberikan bukti dengan cara proses pengumpulan dan pengelolaan dokumen secara sistematis. Menurut Paul Otlet (1905), Dokumentasi adalah kegiatan khusus yaitu mengumpulkan, mengolah, menyimpan, menemukan kembali, dan menyebarkan dokumen.

3.4 GAMBARAN UMUM SISTEM YANG ADA DI PERUSAHAAN

3.4.1 Gambaran Umum Perusahaan

PT.Bersama Artha Jaya Lestari (PT.BAJA KAROSERI) adalah perusahaan dagang yang menjalankan bisnis dalam bidang jasa karoseri. Berdiri pada tanggal 5 januari tahun 2013, Perusahaan ini memulai dengan 3 karyawan. Dan kegiatan operasional perusahaan dilakukan dengan secara manual oleh karyawan mereka.

Pada Awalnya Perusahaan ini menjual jasa khusus pembuatan *dump truck* saja dimana customer dari awal sudah memiliki truck yang akan ditambah “bak”. Akan tetapi semakin berkembangnya bisnis, perusahaan menambah bisnisnya dengan menjual truck dan “bak”nya. Dengan cara menambah supplier truck, customer yang datang dapat memesan satu unit mobil dump truck tanpa harus mencari mobil nya.



Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT.BAJA KAROSERI

a. Pemegang Saham

Pemegang saham bertugas sebagai penyeter modal awal perusahaan.

b. Pengelola

Pengelola adalah orang yang bertanggung jawab langsung kepada pemegang saham mengenai perkembangan bisnis perusahaan dan prospek ke depan Perusahaan. Membentuk jaringan menjadi tugas utama pengelola karena Perusahaan dianggap masih baru.

c. Admin

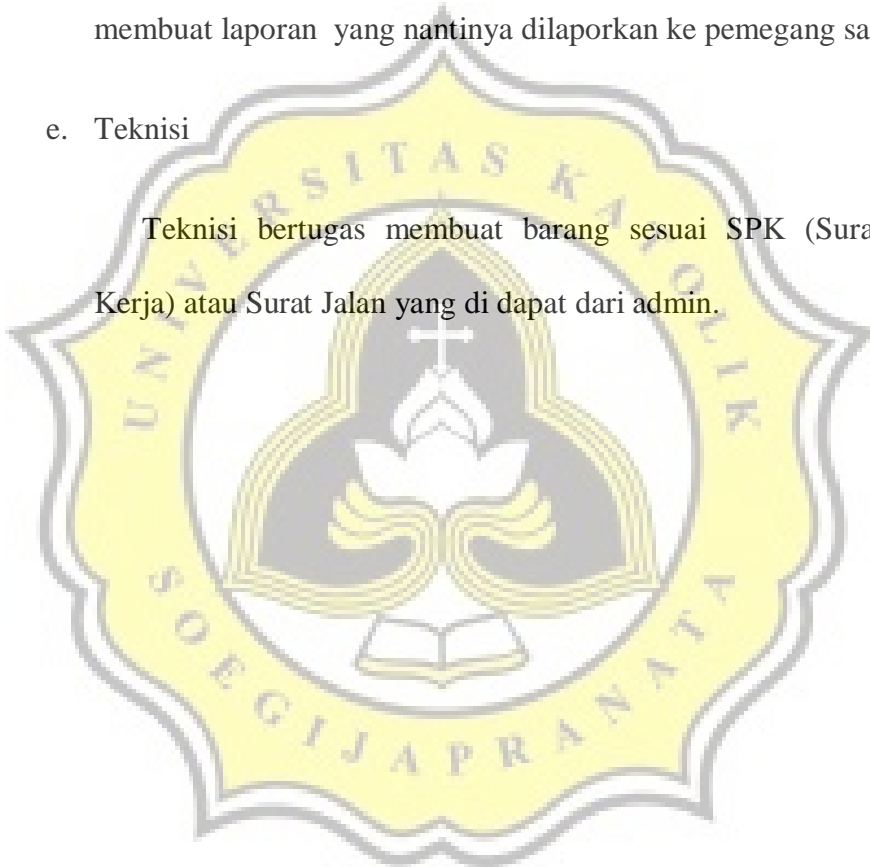
Admin bertugas membantu pengelola dalam hal pembukuan seperti membuat nota, surat perintah kerja, surat pesanan, surat jalan, melakukan order ke supplier, dan sebagainya. Admin juga bertanggung jawab dalam merekap piutang dalam penjualan dimana nota asli akan diserahkan bagian keuangan untuk disimpan.

d. Bagian Keuangan

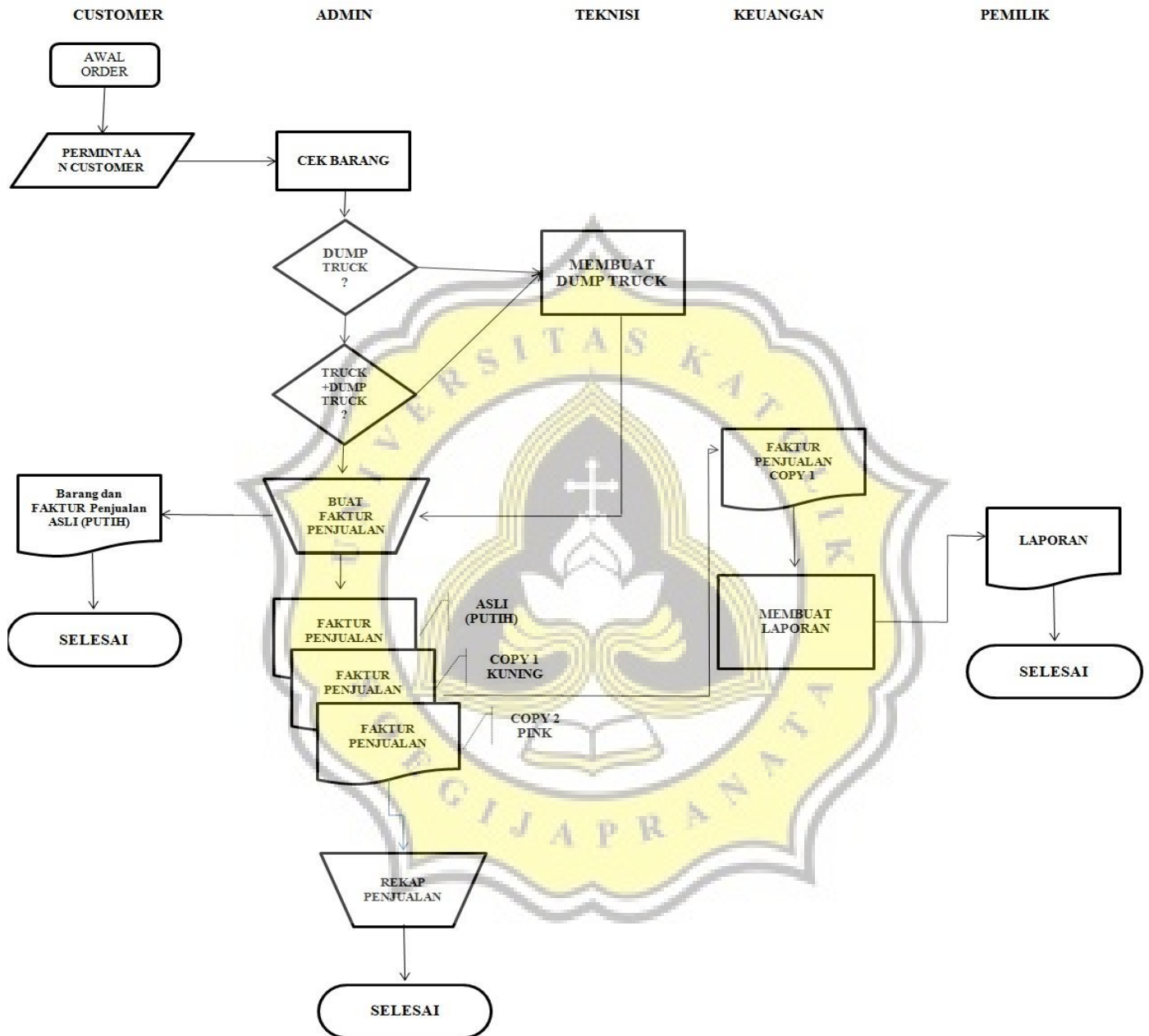
Bagian Keuangan bertanggung jawab dalam segala transaksi keuangan yang ada di perusahaan. Bagian Keuangan melakukan pemeriksaan secara berkala dengan memeriksa tagihan-tagihan yang ada. Dan segala transaksi yang dilakukan oleh bagian keuangan wajib membuat laporan yang nantinya dilaporkan ke pemegang saham.

e. Teknisi

Teknisi bertugas membuat barang sesuai SPK (Surat Perintah Kerja) atau Surat Jalan yang di dapat dari admin.



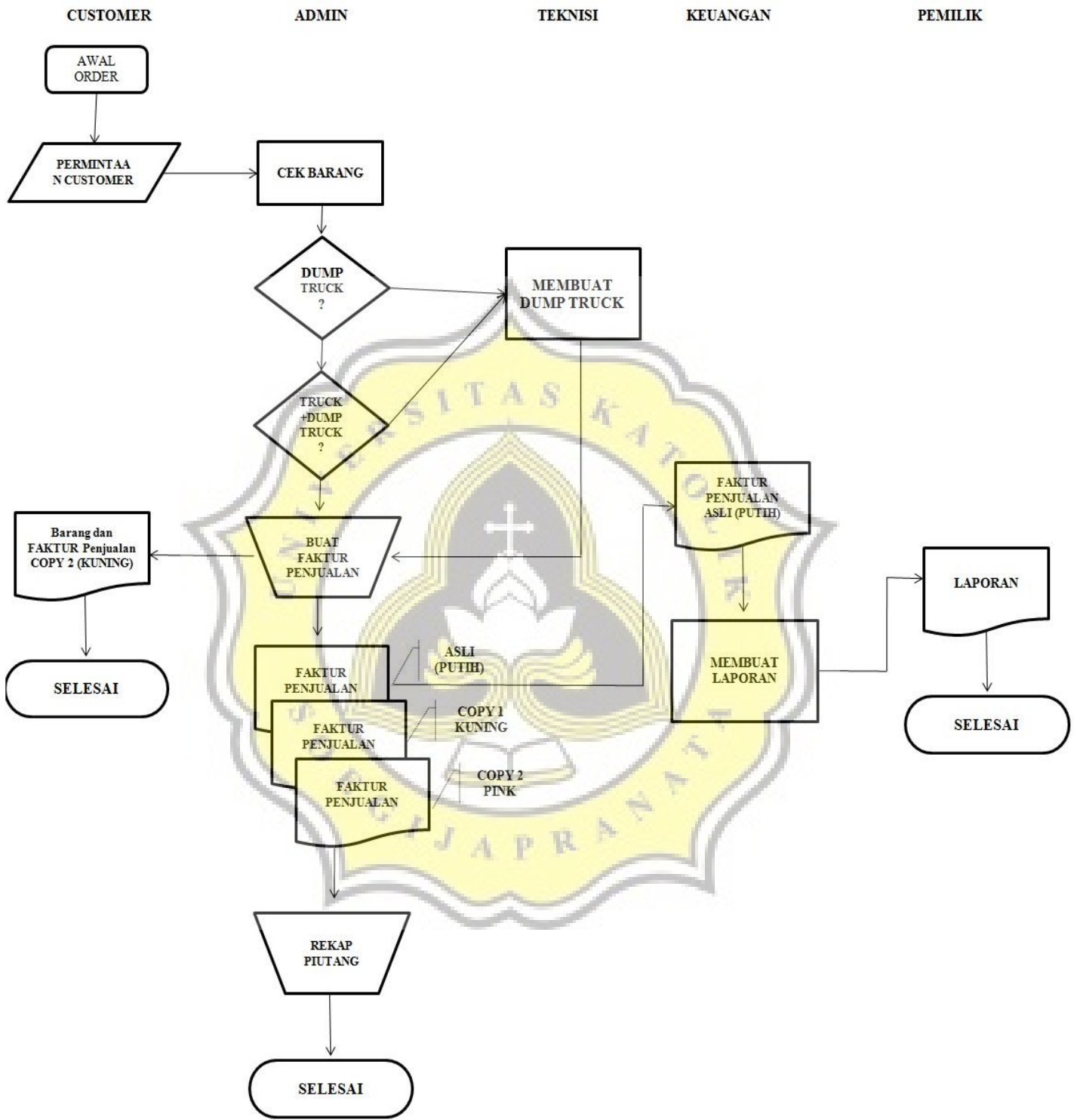
3.4.2 Sistem Yang Berlaku di Perusahaan



Gambar 3.2 Flowchart Sistem Penjualan Tunai

Keterangan Sistem Penjualan Tunai :

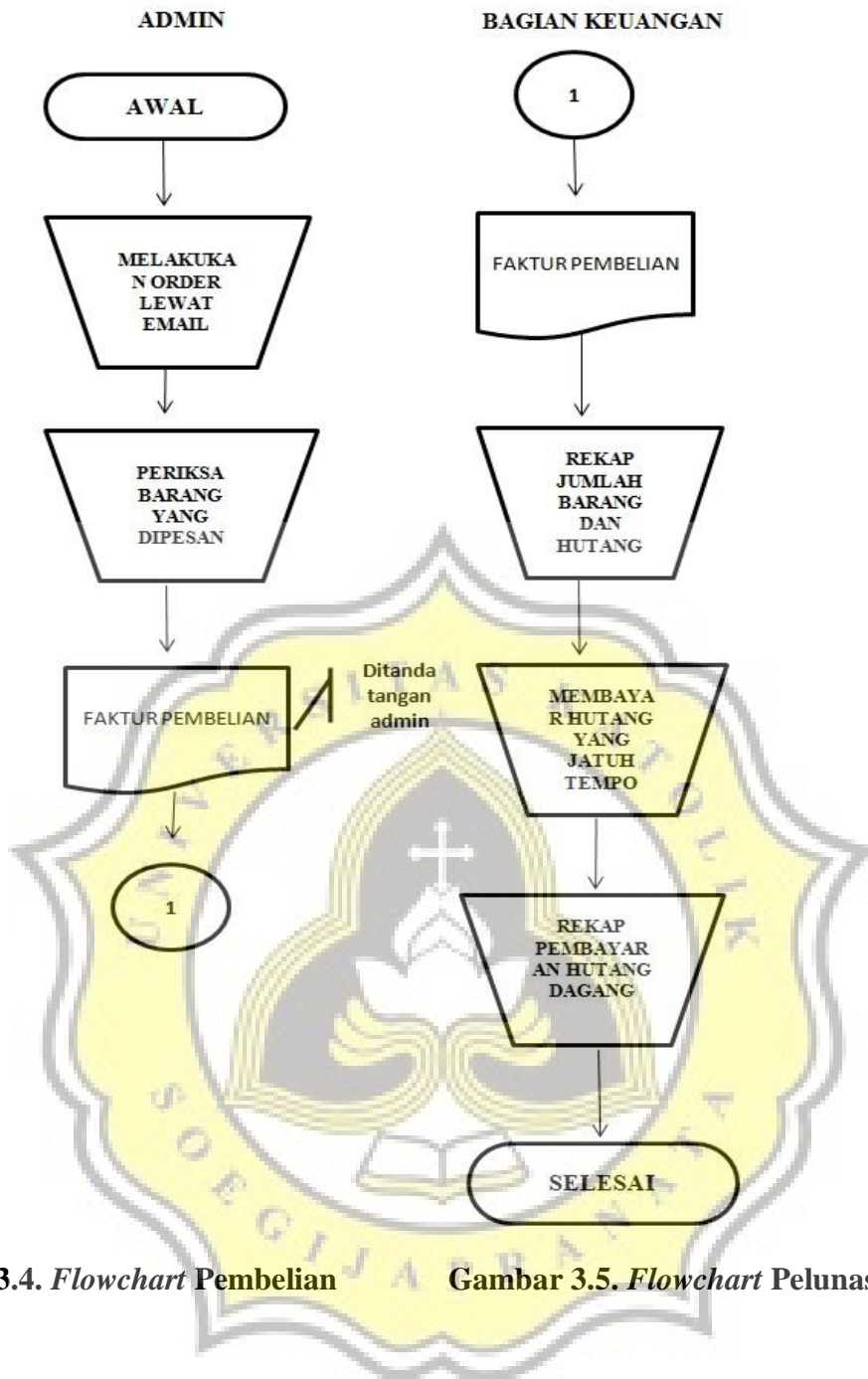
- Customer melakukan pemesanan barang
- Bagian Penjualan (Admin) memeriksa ketersediaan barang dan mencatat pesanan dari customer apabila barang tersedia
- Apabila customer hanya memesan dump truck saja, maka admin akan langsung mencatat ukuran yang diinginkan customer dan dilanjutkan dengan membuat faktur penjualan, tetapi jika customer meminta truck full set (truck+bak) maka admin akan memeriksa kembali apakah barang yang diinginkan customer ada atau tidak, jika ada maka admin akan melakukan order ke supplier dan akan lanjut ke faktur penjualan yang dirangkap 3 (putih,kuning,merah muda)
- Pelanggan akan menerima faktur penjualan (putih) setelah barang jadi (estimasi waktu 7-14 hari)
- Admin akan menyimpan faktur penjualan copy (merah muda) dan menyerahkan faktur penjualan copy(kuning) ke admin keuangan
- Admin Keuangan akan merekap hasil penjualan dan membuat laporan. Setelah itu di laporkan kepada Pengelola dan Pemegang Saham.



Gambar 3.3 Flowchart Sistem Penjualan Kredit

Keterangan Sistem Penjualan Kredit:

- Customer melakukan pemesanan barang
- Bagian Penjualan (Admin) memeriksa ketersediaan barang dan mencatat pesanan dari customer apabila barang tersedia
- Apabila customer hanya memesan dump truck saja, maka admin akan langsung mencatat ukuran yang diinginkan customer dan dilanjutkan dengan membuat faktur penjualan, tetapi jika customer meminta truck full set (truck+bak) maka admin akan memeriksa kembali apakah barang yang diinginkan customer ada atau tidak, jika ada maka admin akan melakukan order ke supplier dan akan lanjut ke faktur penjualan yang dirangkap 3 (putih,kuning,merah muda)
- Karena Customer melakukan pembayaran dengan kredit maka customer akan menerima faktur penjualan (kuning) setelah barang jadi (estimasi waktu 7-14 hari)
- Admin akan menyimpan faktur penjualan copy (merah muda) dan menyerahkan faktur penjualan asli (putih) ke admin keuangan
- Admin Keuangan akan merekap piutang dagang dan membuat laporan. Setelah itu di laporkan kepada Pengelola dan Pemegang Saham.



Gambar 3.4. Flowchart Pembelian

Gambar 3.5. Flowchart Pelunasan Hutang Dagang

Keterangan Sistem Pembelian:

- Bagian Admin melakukan order Pembelian barang dagang melalui email
- Setelah barang datang, admin akan memeriksa barang yang datang sesuai order atau tidak
- Admin menerima faktur pembelian dan apabila sudah sesuai admin akan memberikan tanda tangan sebagai bukti telah menerima barang.
- Admin akan menyerahkan faktur pembelian ke Bagian Keuangan untuk di simpan dan dibayar saat jatuh tempo.

Keterangan Pelunasan Hutang Dagang:

- Bagian Keuangan merekap faktur pembelian yang diterima dari admin
- Dilanjutkan dengan memeriksa faktur pembelian yang sudah jatuh tempo.
- Bagian Keuangan melakukan pembayaran hutang dagang yang sudah jatuh tempo
- Setelah itu merekap yang telah dibayar ke supplier.

3.5 Desain Analisis Data

Dalam pembuatan Sistem Informasi Akuntansi berbasis Teknologi Informasi di PT.BAJA KAROSERI , digunakan strategi RAD (*Rapid Application Development*) dan untuk desain analisis data menggunakan Visual Basic.

Alasan menggunakan RAD karena sistem dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna dan metode RAD juga tidak membutuhkan waktu yang lama dalam pembuatan aplikasinya sehingga sistem dapat segera digunakan untuk membantu perusahaan dalam mengelola bisnis. Dan berikut adalah tahapan yang dibutuhkan pada saat membuat RAD:

1. Tahap Investigasi

Tahap ini sebagai awal dalam melihat masalah yang ada di Perusahaan. Permasalahan yang sering timbul di Perusahaan diharapkan dapat di minimalkan atau dihilangkan dengan menggunakan sistem baru

2. Analisis Masalah

Tahapan ini dilakukan untuk lebih mendalami masalah yang dihadapi oleh Perusahaan, sehingga dapat memberikan solusi untuk Perusahaan.

3. Analisis Kebutuhan Sistem

Tahapan ini bertujuan untuk menyesuaikan sistem pada kebutuhan perusahaan, dengan merekap data yang diperlukan untuk di *input* sehingga menghasilkan *output* yang berguna untuk perusahaan.

4. Analisis Cost Benefit

Tahap ini menjelaskan biaya yang akan dikeluarkan dalam menciptakan aplikasi ini dan menghitung manfaat yang diperoleh, apakah layak untuk digunakan atau tidak.

5. Pembuatan *Database* dan Perancangan *Prototype*

Tahapan ini adalah membuat *Database* perusahaan dengan aplikasi MySQL. Dan untuk perancangan *Prototype* akan menggunakan Microsoft Visual Basic.

